

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Penelitian Terdahulu .....	67
Lampiran 2 : Tabulasi Perusahaan Manufaktur 2012 - 2014 .....	74
Lampiran 3 : Hasil Statistik Deskriptif .....	80
Lampiran 4 : Hasil Statistik Regresi Model 1 .....	81
Lampiran 5 : Hasil Statistik Regresi Model 2 .....	84



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Peningkatan nilai adalah harapan dan tujuan utama yang ingin dicapai oleh semua perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012). Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan tingginya nilai perusahaan secara umum mampu mencerminkan keberhasilan kinerja manajerial. Hal ini disebabkan karena keputusan investasi, keuangan dan manajemen aset yang baik dapat meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator peningkatan nilai perusahaan (Hermuningsih, 2013). Alasan tersebut yang mendorong perusahaan untuk terus melakukan pengembangan sebagai upaya peningkatan nilai. Secara umum upaya yang biasa dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilainya dengan memahami tata kelola dan karakteristik perusahaan itu sendiri. Selain itu seiring dengan peningkatan kebutuhan informasi, penggunaan teknologi dalam pengelolaan informasi menjadi hal yang perlu dipertimbangkan.

Tata kelola perusahaan atau biasa disebut dengan *corporate governance* berkaitan dengan mekanisme pengelolaan pengendalian internal perusahaan. *Corporate governance* sangat bermanfaat bagi peningkatan nilai perusahaan, sebagaimana yang disampaikan oleh Retno dan Priantinah (2012) bahwa *corporate governance* diharapkan dapat mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan menyeluruh bagi perusahaan. Lebih lanjut Saputra (2010) menjelaskan bahwa *corporate*

*governance* sangat penting bagi peningkatan nilai perusahaan karena dapat menyumbang efisiensi pasar modal dan efisiensi perekonomian, serta dapat membantu menguatkan merk bagi organisasi dan meningkatkan budaya tanggung jawab perusahaan. *Corporate governance* biasanya mengacu pada sekumpulan mekanisme yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajer Larcker dkk. (2005) dalam (Wardhani, 2006). Mekanisme *corporate governance* menggambarkan bentuk pengamanan perusahaan atas kegiatan operasional.

Selain mekanisme *corporate governance*, peningkatan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan. Melalui komponen tersebut dapat diketahui kesehatan operasional perusahaan. Kondisi internal perusahaan yang sehat dicirikan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efektif dan efisien, sehingga memberikan peluang bagi perusahaan untuk melakukan upaya pengembangan. Karakteristik perusahaan juga dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Jika perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dan kewajibannya dengan baik, manajemen akan lebih fokus berkonsentrasi untuk melakukan peningkatan nilai.

Selain itu pula terdapat batas antara pihak internal perusahaan dengan investor, yang disebut asimetri informasi. Kondisi ini terkadang menjadi masalah yang menghalangi perusahaan untuk meningkatkan nilai. Manajemen sebagai pengelola perusahaan wajib memberikan laporan kepada investor sebagai pertanggungjawaban. Sedangkan investor berhak mengetahui informasi terbaru tentang perkembangan perusahaan dimana mereka

menanamkan modalnya. Seharusnya distribusi informasi dari perusahaan kepada investor harus selalu dilakukan secara berkesinambungan, dan menjadi perhatian utama bagi perusahaan untuk menjaga hubungan baik dengan investor. Namun selama ini masih terdapat ketidakseimbangan informasi antara manajerial dengan investor dikarenakan keterlambatan perusahaan mendistribusikan informasi.

Informasi menjadi hal yang paling penting bagi investor. Informasi kinerja perusahaan tertuang dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang disampaikan melebihi batas waktu yang ditentukan mengakibatkan informasi yang disajikan tidak relevan lagi, sehingga dapat mengurangi manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Laporan keuangan yang terlambat disampaikan nantinya tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan (Owusu, 1994) dalam (Srimindarti, 2008) dan justru dapat menimbulkan asimetri informasi Kim dan Verrechia (1997) dalam (Srimindarti, 2008). Oleh karena itu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPPEPAM-LK) mewajibkan bagi perusahaan *go public* untuk menyajikan laporan keuangan paling lambat 4 bulan setelah tanggal tutup tahun berakhir. Kewajiban itu tercantum pada surat keputusan yang diterbitkan oleh Ketua BAPPEPAM-LK Nomor 38/PM/1996 yang kini telah disempurnakan menjadi Nomor 134/BL/2006.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, kini telah ditemukan *internet financial reporting* sebagai pengembangan dari laporan keuangan yang disajikan secara online. Kemunculan teknologi baru ini

diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan untuk menyediakan informasi lebih cepat. Banyak pelaku bisnis yang lebih memilih menggunakan internet dari pada menggunakan cara tradisional untuk memperoleh informasi. Pemakaian internet dipandang sebagai cara yang lebih mudah, karena memberikan keleluasaan bagi pemakainya untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Internet juga dipercaya dapat membantu pelaku bisnis untuk menembus jarak dan waktu, karena internet memiliki karakteristik dan keunggulan sebagai *pervasiveness* dan *high interaction* (Ashbaugh dkk., 1999). Selain itu dengan memanfaatkan internet untuk menyebarkan laporan keuangan tidak membutuhkan biaya yang mahal.

Informasi keuangan yang disajikan tepat waktu dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Tercapainya peningkatan nilai perusahaan dapat ditempuh dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik modal. Pemilik modal merupakan pihak yang memiliki hak untuk memperoleh informasi perusahaan yang akurat dan tepat waktu. Sedangkan kewajiban perusahaan adalah melakukan pengungkapan informasi mengenai kinerja perusahaan secara akurat dan tepat waktu (Hastuti, 2005). Kemampuan menyediakan informasi bagi pemilik modal pada waktu yang tepat saat informasi itu dibutuhkan, merupakan prestasi baik bagi perusahaan.

Penelitian tentang nilai perusahaan sebelumnya telah banyak dilakukan. Namun sebagian besar penelitian hanya membahas pengaruh secara linier antara karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan, atau pengaruh ketepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* terhadap nilai perusahaan. Melalui penelitian ini peneliti mencoba

melakukan pengembangan. Berangkat dari penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan, dimana pengaruh ini dimediasi oleh kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*.

Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kedua proksi ini dipilih karena terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Nuraina (2012) dan Wahyudi dan Pawestri (2006) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh, namun kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Saputra (2010) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel karakteristik perusahaan berperan sebagai variabel kontrol. Variabel ini diproksikan dengan ukuran perusahaan dan leverage. Kedua proksi ini dipilih sebagai variabel kontrol karena pada penelitian sebelumnya telah sering diuji dan terbukti berhasil mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* serta nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada model penelitian. Pada penelitian sebelumnya peneliti hanya membahas pengaruh secara langsung antara karakteristik perusahaan dan mekanisme *corporate governance* terhadap *internet financial reporting* atau nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian ini peneliti mencoba menggabungkan konsep dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu dengan

membuktikan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung antara mekanisme *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* sebagai variabel mediasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kecepatan waktu penyampaian internet financial reporting?
3. Apakah kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* dapat memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* dapat memediasi hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kecepatan waktu penyampaian internet financial reporting
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* dapat memediasi hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting* dapat memediasi hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan diperoleh manfaat dari berbagai segi, antara lain :

##### 1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal upaya peningkatan nilai perusahaan dan kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*.
- b. Sebagai acuan bagi para calon peneliti yang berminat untuk mengkaji permasalahan dalam bidang nilai perusahaan dan kecepatan waktu penyampaian *internet financial reporting*.